

## Penerapan Media Roda Putar Pada Materi Hak Dan Kewajiban Di Jalan Raya Di SDN Karangrejo 01

Afrila Choirun Nisa<sup>1</sup>, Kartinah<sup>2</sup>, Suyoto<sup>3</sup>, Siti Rochajati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>4</sup>SDN Karangrejo 01

e-mail: [nisaafri19@gmail.com](mailto:nisaafri19@gmail.com)<sup>1</sup>, [kartinah@upgris.ac.id](mailto:kartinah@upgris.ac.id)<sup>2</sup>, [suyoto1964@gmail.com](mailto:suyoto1964@gmail.com)<sup>3</sup>, [sitirochajati70@gmail.com](mailto:sitirochajati70@gmail.com)<sup>4</sup>

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel

Diterima: 25 Januari 2023

Revisi: 24 Maret 2023

Disetujui: 12 Mei 2023

Di publikasikan: 30 Juni 2023

#### Keyword

*Spinning Wheel Media*

*Learning Outcomes*

*Rights and Obligations on the Highway*

### Abstract

This study aims to determine the application of rotary wheel media to the learning outcomes of class III students at SDN Karangrejo 01 Semarang on the material rights and obligations on the highway. This research uses quantitative methods. The data collection technique in this study was by giving pre-test and post-test questions to class III students. The sample of this research was class III students at SDN Karangrejo 01, totaling 26 students consisting of 10 female students and 16 male students. The results of student learning completeness at the time before the application of the rotary wheel media were 15 students with an average class value of 65.38 then after the application of the rotary wheel media on the material rights and obligations on the highway there was an increase of 7 students with an average class value of 81, 54.

### Pendahuluan

Tingkat pendidikan disuatu negara merupakan faktor penting bagi keberhasilan pembangunan negara, pendidikan juga merupakan suatu sistem yang terus berubah, hal itu dapat terjadi di masyarakat. Negara, masyarakat dan keluarga memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan karena dengan bantuan pendidikan sumber daya manusia lebih cepat memahami dan mempersiapkan perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Suyoto (2008) menyatakan bahwa mutu pendidikan harus terus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia terkait dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan menjadi dasar pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang tangguh dan berdaya saing. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan meningkatkan kualitas kerja guru. Guru memiliki tanggung jawab, peran yang strategis untuk pembangunan bangsa. Khususnya di bidang pendidikan masyarakat

Akhwani (2019) mengklaim bahwa perkembangan teknologi yang pesat mendorong minat siswa pada game daripada membaca buku pelajaran. Untuk memperbaiki dan mencegah situasi ini, guru harus kreatif dalam menyampaikan materi. Apalagi pada anak-anak usia sekolah dasar, Kegiatan pembelajaran sebaiknya dirancang dengan cara yang menarik. Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran sering digunakan guru sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi kebosanan siswa. Selain menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif, media pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar. Rasiman, Kartinah dan Dina (2016) dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan guru dapat memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran misalnya mengemas video pembelajaran untuk membimbing siswa menemukan konsep. dan materi yang akan disampaikan.

Upaya pendidik dalam menyusun metode pembelajaran yang membantu siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Menurut Asyar (2012) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan

pesan dari sumber terencana, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Amirudin (2016) berpendapat bahwa materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Wati (2019) hubungan penggunaan media dengan hasil belajar siswa dapat dilihat selama guru menyampaikan materi menggunakan media dengan baik, sehingga pengajaran yang diberikan guru diterima dengan baik oleh siswa dan hasil belajar dapat meningkat secara tepat dan optimal.

Untuk mendapatkan kualitas media pembelajaran yang baik agar dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran maka diperlukan pemilihan dan perencanaan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan baik. Pemilihan media pembelajaran yang tepat menjadikan media pembelajaran efektif digunakan. Arsyad (2013) menjelaskan kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan.

Kriteria-kriteria dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran diantaranya adalah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Ketepatan dengan tujuan pengajaran artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Media harus mendukung terhadap isi bahan pelajaran, artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media yang diperlukan harus mudah diperoleh, setidaknya pendidik dapat membuatnya sendiri. Sudjana (2010) keterampilan guru dalam menggunakan media pun harus diperhatikan, apapun jenis mediana pendidik mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Rinawati (2015) berpendapat bahwa roda putar merupakan media atau alat peraga berupa papan yang berbentuk melingkar yang digunakan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep maupun materi yang telah disediakan. Istifarani (2016) mengungkapkan bahwa permainan roda putar dimulai dengan memutar roda yang nantinya roda akan berhenti disalah satu petak. Sejalan dengan Noni (2016) yang mengungkapkan bahwa media pembelajaran roda putar adalah salah satu alat yang berbentuk lingkaran bergambar yang diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti disalah satu bagian gambar.

Khairunnisa (2017) menjelaskan pengertian roda putar merupakan benda yang berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Demikian pula menurut Utami dan Ghofur (2015) roda putar adalah benda yang berbentuk lingkaran yang dapat bergerak dan dapat berputar serta dapat digunakan sebagai media pengajaran. Sejalan dengan pernyataan sebelumnya Wahyuni (2017) mengungkapkan roda putar merupakan benda berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi sektor atau bagian dengan menggunakan kartu soal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media roda putar merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan oleh banyak siswa. Karena penggunaan media tersebut dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar, menarik perhatian, membuat siswa lebih berdaya guna, aktif dan interaktif serta meningkatkan pemahaman, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan menyenangkan.

Media yang menarik dapat dijadikan solusi guru untuk mengajar di kelas. Siswa yang senang bermain akan tetap bermain, tetapi mereka akan bermain sambil belajar. Arsyad (2014) menyatakan kelebihan roda putar jika diterapkan dalam proses pembelajaran antara lain: menyenangkan, menghibur dan menarik untuk dilakukan. Dengan menggunakan roda putar memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Penjelasan di atas sejalan dengan hasil penelitian Putri, Ranti dan Juliandry (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan roda putar dapat mengaktifkan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 pada pembelajaran sejarah serta meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Penelitian

selanjutnya yaitu Tia, Desi dan Maria (2023) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media roda putar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas II Sekolah Dasar. Begitu pula dengan penelitian Solichah, Akhwani, Sri dan Syamsul (2021) menunjukkan bahwa penggunaan roda putar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

Dari pernyataan sebelumnya, dapat diklasifikasikan bahwa guru hendaknya menggunakan media belajar yang menarik dalam mengajar di kelas agar siswa lebih aktif dan menghindari kebosanan saat pembelajaran dikelas guna meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini dilatar belakangi kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai dengan materi yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini akan mengkaji mengenai penggunaan media roda putar untuk mempelajari materi hak dan kewajiban di jalan raya di SDN Karangrejo 01.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa positivism (data konkret) melandasi penggunaan data kuantitatif dalam penelitian. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat perhitungan terkait dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan

Sinambela (2021) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan angka-angka dalam memproses data untuk untuk mendapatkan informasi yang terstruktur.

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa variabel penelitian merupakan objek yang peneliti putuskan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas adalah variabel yang dipengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau berubah akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penerapan media roda putar, sedangkan variabel terikatnya adalah ketuntasan hasil belajar siswa tentang hak dan kewajiban di jalan raya.

Sugiyono (2017) menjelaskan sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Karangrejo 01 yang terdiri dari 26 siswa, 10 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Penelitian ini teknik pengumpulan datanya adalah dengan memberikan soal pretest dan posttest tentang hak dan kewajiban di jalan raya kepada siswa kelas III, dimana soal yang digunakan dalam pretest dan posttest sudah dilakukan uji validasi. Jumlah soal yang diberikan ada 5 pertanyaan.

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa metode analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam angka. Setelah peneliti memiliki data hasil penelitiann selanjutnya yaitu menentukan rata-rata nilai kelas sebagai berikut.

$$NR = \frac{\sum NX}{n}$$

Sumber : Djamarah (2005)

**Keterangan :**

NR : Nilai Rata-rata Kelas

NX : Jumlah Nilai Akhir

n : Jumlah Siswa

Setelah diketahui rata-rata nilai kelas yaitu menentukan hasil ketuntasan belajar siswa. Kedua hasil tersebut kemudian disajikan kedalam diagram batang untuk mengetahui pengaruh penggunaan roda putar terhadap materi hak dan kewajiban jalan raya.

**Hasil dan Pembahasan**

Setiap orang baik yang menggunakan kendaraan maupun berjalan kaki mempunyai hak dan kewajiban pada saat menggunakan jalan raya. Hak dan kewajiban di jalan raya ini merupakan materi pelajaran kelas III sekolah dasar. Jalan raya merupakan jalan yang biasa digunakan oleh pejalan kaki atau kendaraan. Kewajiban merupakan sesuatu yang harus dilakukan seseorang dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan hak adalah segala sesuatu yang harus diperoleh setiap orang setelah melaksanakan kewajibannya.

Dalam menggunakan jalan raya, setiap orang memiliki hak dan kewajiban yang mungkin tidak sama karena penggunaannya berbeda.

Kewajiban bagi pengguna jalan raya diantaranya yaitu :

1. Menjaga kebersihan jalan
2. Mematuhi aturan rambu-rambu lalu lintas.
3. Menghormati pengguna jalan lain.
4. Memiliki surat-surat berkendara
5. Menggunakan pengaman atau helm.

Hak bagi pengguna jalan raya diantaranya yaitu :

1. Berkendara dengan nyaman dan aman.
2. Jalan tidak rusak.
3. Ada perlindungan hukum
4. Berhak atas keselamatan selama berkendara.
5. Berhak atas jalan yang bersih

Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian yang dilakukan di SDN Karangrejo 01 siswa kelas III diketahui bahwa terdapat keefektifan menggunakan media roda putar pada materi hak dan kewajiban di jalan raya. Keuntungan roda putar pada saat diterapkan dalam pembelajaran adalah membuat situasi belajar menjadi lebih menyenangkan, dan lebih menarik.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan kebenaran pendapat ahli bahwa penggunaan media belajar dapat menjadi alternatif pilihan alat bantu untuk mengajar, artinya guru dapat memilih media belajar yang sesuai dengan materi dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa yang ingin dicapai.

Pembelajaran dengan menggunakan media roda putar menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa karena disajikan dengan cara yang menarik, serta memudahkan guru dalam memberikan materi karena tidak perlu banyak bicara dan menulis di papan tulis. Ketika

siswa sangat termotivasi dan tertarik untuk belajar, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Secara umum menfaat media dalam proses pembelajaran antara lain mempermudah interaksi antara guru dan siswa, membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien

Menurut Arsyad (2014), beberapa keuntungan penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Penyajian informasi dan pesan dalam media pembelajaran dapat dibuat lebih transparan sehingga mempercepat dan meningkatkan baik proses pembelajaran maupun hasilnya.
2. Perhatian anak dapat ditingkatkan dan diarahkan melalui penggunaan media pembelajaran yang selanjutnya dapat membangkitkan motivasi anak untuk belajar.
3. Berbagai bentuk media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menghindari batasan yang dipaksakan oleh indera, serta ruang dan waktu.
4. Siswa dapat menerima pengalaman serupa tentang peristiwa yang terjadi di lingkungannya melalui penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan tersebut media roda putar sangat cocok digunakan dalam kegiatan mengajar guru di kelas, salah satunya untuk merangsang minat belajar siswa. Dengan demikian, guru diharapkan untuk menggunakan media roda putar ketika mengajar di dalam dan di luar kelas untuk menambah pengalaman yang positif untuk siswa. Media yang canggih dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa secara tepat dan efektif.

Pemanfaatan roda putar untuk pembelajaran siswa di sekolah dasar bisa menjadi salah satu pilihan, karena karakteristik siswa SD kelas rendah yang masih suka bermain diajak untuk belajar sambil bermain. Guru memberikan suasana belajar yang menarik sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik berdampak besar pada hasil belajar. Media roda putar banyak digunakan untuk meningkatkan pembelajaran siswa karena banyak manfaatnya, antara lain:

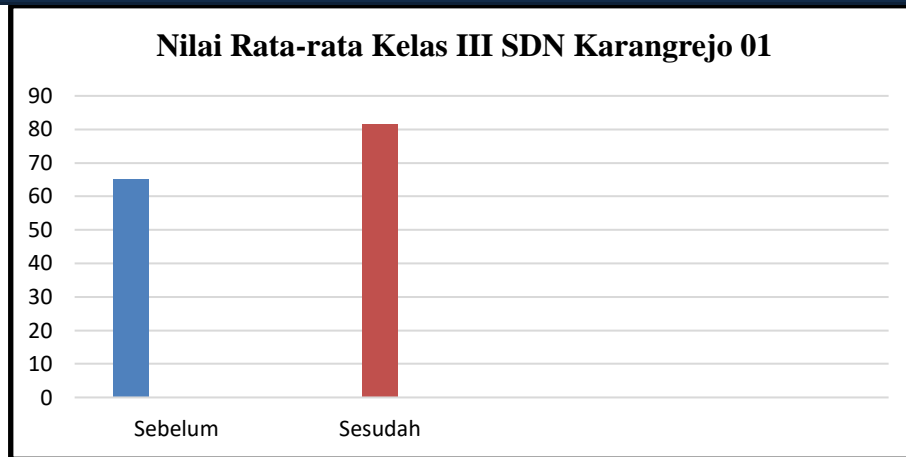
1. Siswa terlibat lebih aktif karena menggunakan media yang menyenangkan, khususnya permainan roda putar.
2. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran secara langsung, yang memberi mereka kesempatan untuk mendapatkan pengalaman baru.

Aulia (2016) berpendapat bahwa ada beberapa kelemahan penggunaan media roda putar diantaranya yaitu:

1. Permainan membutuhkan banyak waktu.
2. Harus ada lebih banyak waktu, tenaga, dan ruang untuk guru.

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga diharapkan guru dapat menentukan pilihannya dalam memilih media tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Tujuannya supaya media yang digunakan tidak menjadi penghambat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di kelas. Pemilihan media yang akan digunakan harus didasarkan pada tujuan yang jelas dari pilihan tersebut. Setiap media memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan keefektifannya, cara pembuatannya dan cara penggunaannya. Penggunaan media kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan isi, makna media dan karakteristik siswa dalam menyerap materi yang ada di dalam media tersebut.

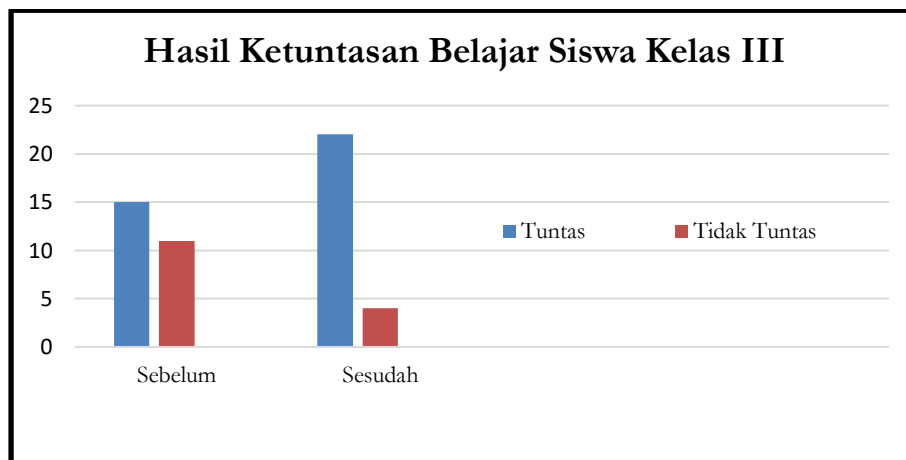
Berikut hasil penelitian rata-rata nilai kelas III SDN Karangrejo 01 sebelum dan sesudah penerapan media roda putar pada materi hak dan kewajiban di jalan raya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil Nilai Rata-rata Kelas III Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Roda Putar

Berdasarkan gambar 1. menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas III pada pembelajaran materi hak dan kewajiban di jalan raya sebelum dan sesudah penerapan media roda putar. Rata-rata nilai siswa kelas III sebelum penerapan yaitu 65,38 dan setelah penerapan media roda putar yaitu 81,54. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan media roda putar mengalami peningkatan rata-rata nilai kelas III SDN Karangrejo 01 sebesar 16,16.

Hasil ketuntasan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media roda putar pada materi hak dan kewajiban di jalan raya siswa kelas III di SDN Karangrejo 01 dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penerapan Media Roda Putar

Berdasarkan gambar 2. menunjukkan bahwa sebelum penerapan media roda putar pada materi hak dan kewajiban di jalan raya siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 15 siswa dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 11 siswa, kemudian setelah penerapan media roda putar siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 22 siswa dan dibawah KKM sebanyak 4 siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan media roda putar pada materi hak dan kewajiban di jalan raya mengalami peningkatan yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 7 siswa.

Selama proses pembelajaran di sekolah, siswa yang lambat belajar menghadapi hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

(1) Faktor Psikologis,

*Nisa, dkk Penerapan Media Roda Putar Pada Materi ....)*

- Permasalahan lambatnya belajar siswa dapat dilihat dari segi psikologis disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain keragaman budaya yang berbeda dan perkembangan emosi siswa.
- (2) Masalah di Sekolah,  
Anak yang bermasalah di sekolah cenderung belajar lebih lambat dibandingkan teman sebayanya karena terkadang instruksi yang diberikan kepada siswa tidak jelas, ruang sumber tidak cukup dan mereka kesulitan berinteraksi dengan teman sekelasnya yang lain.
  - (3) Masalah Kesehatan  
Permasalahan siswa juga diperparah dengan berbagai masalah kesehatan, antara lain ketajaman penglihatan yang terganggu, kondisi siswa yang sering sakit, dan gangguan fisik lainnya.
  - (4) Masalah Keluarga.  
Kurangnya motivasi siswa untuk belajar, memiliki orang tua yang pendidikannya tidak terlalu tinggi atau terlalu terbebani dengan banyaknya anggota keluarga. Kemampuan belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh hal-hal seperti genetika, tradisi keluarganya, dan kondisi lingkungan yang kurang optimal. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masalah keluarga terhadap kesulitan belajar siswa yaitu dengan cara memberikan angket dan wawancara. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh hubungan orang tua dan anak yang kurang harmonis, cara mendidik orang tua tidak disukai siswa serta suasana keluarga yang ramai membuat anak tidak dapat belajar dengan baik, karena terganggunya konsentrasi. Demikian juga dengan suasana rumah yang tegang atau banyak cekcok dalam keluarga akan membuat anak tidak sehat mental. Keadaan ekonomi yang kurang akan mengganggu kelancaran belajar. Demikian juga dengan ekonomi yang berlebihan, anak akan segan belajar dan lebih memilih bersenang-senang.

## Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan roda putar efektif digunakan di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil rata-rata nilai kelas dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM kelas III SDN Karangrejo 01 pada materi hak dan kewajiban di jalan raya. Maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media roda putar dengan baik agar siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

## Daftar Pustaka

- Amiruddin. 2016. Perencanaan Pembelajaran (Konsep dan Implementasi). Yogyakarta : Parama Ilmu.
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran . Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Aulia, A. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Tanya Jawab dalam Bentuk Roda Keberuntungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Tanjung Kabupaten Ogan Ilir, (Online), ([http://eprints.radenfatah.ac.id/6921/1/AULIA\\_TarPai.pdf](http://eprints.radenfatah.ac.id/6921/1/AULIA_TarPai.pdf)), diakses 7 Maret 2023)
- Akhwani, A. 2019. Strategy of Digital Etiquette Education of Elementary School Students. *PrimaryEdu-Journal of Primary Education*, 3(2), 43. <https://doi.org/10.22460/pej.v3i2.1378>.
- Arsyad, Azhar. 2014. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2005. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Anak Didik, Jakarta : Rineka Cipta

*Nisa, dkk Penerapan Media Roda Putar Pada Materi ....)*

- Istifarina, N. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khairun, Wardah. 2017. Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMMA Angkasa Adisutjipto. Universitas Negeri Yogyakarta. (<http://epirints.uny.ac.id/53931/SKRIPSI%20Wardsh%20Khairunnisa.pdf>, diakses pada tanggal 7 Maret 2023):52.
- Noni istifar, R. dkk. 2015. Penerapan Pembelajaran TGT Dengan Roda Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa SMKN 1 Tempel. Universitas Negeri Yogyakarta,14(1)
- Putri, Nantri Ayunda, Ranti Nazmi, Juliandry Kurniawan Junaidi. 2022. Penggunaan Media Roda Putar Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Ranah Pesisir 7(2) : 369-376. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/ph/article/view/37726/19214>
- Rasiman, Kartinah, Dina Prasetyowati. 2016. Pengembangan Video Pembelajaran Matematika SMP Berbasis Kurikulum K-13, Media Penelitian Pendidikan 10 (2) : 142-148. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/2111/1673>.
- Rinawati. 2015. Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Roda Putar Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Gondang Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Sinambela, Lijan Poltak dan Sartan Sinambela. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif-Teori Dan Praktik. Depok : Rajawali Pers.
- Solichah, Mar'atus, Akhwani, Sri Hartatik, Syamsul Ghufron. 2021. Pemanfaatan Media Roda Putar Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar. 29 (2) 80-92. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEWjhyZWQ6839AhX3BbcAHfI9Dp8QFnoECA4QAQ&url=http%3A%2F%2Fjournal2.um.ac.id%2Findex.php%2Fwsd%2Farticle%2Fdownload%2F22120%2F8746&usq=A0vVaw0kgF\\_h4HR2qqXJsqQxQUqG](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEWjhyZWQ6839AhX3BbcAHfI9Dp8QFnoECA4QAQ&url=http%3A%2F%2Fjournal2.um.ac.id%2Findex.php%2Fwsd%2Farticle%2Fdownload%2F22120%2F8746&usq=A0vVaw0kgF_h4HR2qqXJsqQxQUqG)
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. Media Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suyoto. 2008. Optimalisasi Sumber Daya Guru Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Guru Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Guru SD di Kabupaten Banyumas. Jurnal Media Penelitian Pendidikan 2 (2) 240-253. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/286/254>
- Tia, Theodora Nona, Desi Maria El Puang, Maria Herliyani Dua Bunga. 2023. Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika) 11 (1) 79-89. [https://www.researchgate.net/publication/370005076\\_PENGARUH\\_MEDIA\\_RODA\\_PUTAR\\_TERHADAP\\_HASIL\\_BELAJAR\\_MATEMATIKA\\_PADA\\_SISWA\\_KELAS\\_II\\_SEKOLAH\\_DASAR](https://www.researchgate.net/publication/370005076_PENGARUH_MEDIA_RODA_PUTAR_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_MATEMATIKA_PADA_SISWA_KELAS_II_SEKOLAH_DASAR)
- Wahyuni, Dwi. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Permainan Roda Keberuntungan Terhadap Kemampuan Menulis Hanzi pada Siswa Kelas XI Bahasa SMA Negeri Cerme Tahun Ajaran 2016/2017. <http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/article/22095/117/article>.
- Wati, Lela Nurlaela. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur : Myria Publish